

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA FILM DOKUMENTER AKU INGIN
SEKOLAH (LAGI) PRODUKSI ONELABEL INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh
INDAH AGUSTIN
1502040287



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa Tanggal 05 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Indah Agustin

NPM : 1502040287

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Hasnidar, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skrripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Agustin
N.P.M : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi)
Produksi Onelabel Indonesia

udah layak disidangkan.

Medan, Maret 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Indah Agustin. 1502040287. Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan masalah sosial yang mencakup kemiskinan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup yang terdapat dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mendengar isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia untuk mengetahui masalah sosial, memahami isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia, mencari buku-buku yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi dan mengaitkan sesuai dengan masalah sosial yang diteliti dan melakukan teknik catat hasil yang ada dalam naskah film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia. Data penelitian ini diambil dari film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017. Dari hasil data dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan sosial yang mencakup kemiskinan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup yang diungkapkan dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia. Penggunaan pendekatan sosiologi sastra pada film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia menemukan permasalahan sosial dalam analisis sosiologi sastra yang didapatkan hasil produksi Onelabel Indonesia terbukti ada permasalahan sosial yang terdiri dari kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup yang terlihat dari isi film dokumenter tersebut.

Kata Kunci: Analisis, Sosiologi Sastra, Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas pertolongan-Nya juga, selama penyusunan skripsi ini penulis diberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberikan doa, dukungan serta bantuan baik itu materi maupun psikologi. Untuk itu dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Isman, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Hasnidar, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Teristimewa kepada orang tua penulis Alm. Suyadi dan Almh. Sumiati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbananya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Saudara kandung penulis Sugi Anto, Indra Gunawan, Sunardi, Joko Susilo dan Heri Anto yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi maupun dukungan kepada saya.

Terakhir peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sekalian, khususnya bagi penulis sendiri. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran sangat diperlukan untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Medan, September 2021

Penulis

Indah Agustin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Kerangka Teoritis	5
1. Hakikat Sosiologi Sastra	5
2. Sosiologi Sastra.....	7
3. Masalah Sosial	9
4. Masalah Sosial dalam Masyarakat.....	22
5. Hakikat Film Dokumenter	24

6. Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi)	25
7. Biografi Publikasi Film Dokumenter <i>Aku Ingin Sekolah (Lagi)</i> produksi Onelabel Indonesia	26
B. Kerangka Konseptual	26
C. Pernyataan Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Sumber Data dan Data Penelitian	29
C. Metode Penelitian	28
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Variabel Penelitian	30
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data	35
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	40
D. Keterbatasan Penelitian	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2	Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia	31
Tabel 4.1	Data Deskripsi Masalah Sosial	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1	45
Lampiran 2 Form K-2	46
Lampiran 3 Form K-3	47
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	48
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	49
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	50
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	51
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal	52
Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	53
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset	54
Lampiran 11 Surat Balasan Riset	55
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	56
Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi	57
Lampiran 14 Surat Pengesahan Skripsi	58
Lampiran 15 Sampul Film Dokumenter <i>Aku Ingin Sekolah (Lagi)</i> Produksi Onelabel Indonesia	59
Lampiran 16 Naskah Film Dokumenter <i>Aku Ingin Sekolah (Lagi)</i> Produksi Onelabel Indonesia	60
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	61

BAB I

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah imajinasi yang menceritakan tentang kehidupan manusia berdasarkan kronologi dan sesuai dengan urutan waktu. Karya sastra berupa khayalan (fiksi) maupun kisah nyata (nonfiksi) yang diciptakan oleh tokoh sebagai penyampaian pesan, isi, saluran atau median, dan penonton. Sastra terkait dengan kehidupan masyarakat, dengan norma-norma dan adat istiadatnya pada zaman tertentu dimana sastra ditulis. Pengarang mengungkapkan kenyataan hidup, situasi dan kondisi masyarakat tempat ia hidup ke dalam sebuah karya sastra sebagai pengalaman batin dan sikap hidupnya (Mursini, 2010:14).

Adapun beberapa pendekatan dalam karya sastra yaitu pendekatan struktural dinamik, pendekatan feminisme, pendekatan struktural genetik, pendekatan intertekstual, pendekatan resepsi, pendekatan semiotik, pendekatan struktural, pendekatan sosiologi sastra, pendekatan dekonstruksi, pendekatan psikologi sastra.

Sosiologi adalah pengetahuan yang mempelajari hubungan antar anggota masyarakat, tingkah laku masyarakat, organisasi masyarakat, dan struktur sosial. Sosiologi yang terbentuk dari interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok sosial. Menurut Soekanto & Budi (2015:21) mengatakan sosiologi adalah ilmu sosial yang kategori, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum. Maka dapat disimpulkan, sosiologi sastra adalah sebuah seni yang mencakup permasalahan yang ada di kelompok sosial yang dibentuk menjadi sebuah karya sastra.

Berbagai macam permasalahan sosial yang ada di sekitar maupun di kelompok sosial yaitu, kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, birokrasi, masalah lingkungan hidup, dan masalah kependudukan.

Film dokumenter adalah salah satu jenis film nonfiksi yang merekam peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi sesuai dalam jalinan waktu yang dinamis. Film juga diartikan sebagai lakon. Film tersebut mempresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur. Film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia terdapat tokoh anak yang mengalami masalah sosial, masalah psikologi dan moralnya yang berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat. Film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* menceritakan tentang nasib seorang anak yang putus sekolah dan berbagai macam permasalahannya.

Sebelumnya telah ada beberapa peneliti yang meneliti mengenai sosiologi sastra yaitu:

Kurniasari, dkk (2019:46) pada jurnal yang berjudul Analisis Sosiologi Sastra Novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar dan Hubungannya dengan Pembelajaran Di SMA menjelaskan masalah sosial mencakup kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, masalah kekerasan, dan lain-lainnya.

Suyitno & Herman J. (2017:103) pada jurnal yang berjudul Kajian Sosiologi Sastra Dan Pendidikan Karakter Dalam Novel Simple Miracles Karya Ayu Utami Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA menjelaskan adanya hubungan sosial antara tokoh baik dalam satu anggota keluarga maupun di luar anggota keluarga.

Kiki (2018:13) pada jurnalnya yang berjudul Representasi Patriarki Keluarga Batak (Studi Sosiologi Film: Toba Dreams) menyatakan film bukan hanya sebagai produk yang komersial saja tetapi juga menjadi kritik sosial terhadap isu-isu yang berkembang di masyarakat karena film bukan hanya sebagai media hiburan melainkan dapat juga menjadi media untuk menanamkan nilai sosial.

Berdasarkan penelitian diatas, mereka belum meneliti mengenai film dokumenter. Maka saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti film dokumenter dengan judul “Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu: masalah sosial mencakup kemiskinan, kejahatan, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, masalah kekerasan, dan masalah pendidikan.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia. Pembatasan ini dipilih terkait

dengan adanya masalah sosial berupa kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: masalah sosial apa saja yang terdapat pada film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia yang meliputi kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk deskripsikan masalah sosial yang terdapat dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini mampu memberikan manfaat. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan ilmu dalam kajian karya ilmiah maupun karya sastra.
2. Untuk pembaca, dapat meningkatkan baca, melihat, dan mendengar sebuah karya sastra yang mampu melakukan pengkajian mendalam sehingga memperoleh pengetahuan,
3. Dapat menambah wawasan karya sastra dan pengetahuan mengenai sosiologi yang ada di setiap sebuah karya sastra.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Sosiologi Sastra

Karya sastra adalah imajinasi yang menceritakan tentang kehidupan manusia berdasarkan kronologi dan urutan waktu. Karya sastra berupa khayalan (fiksi) maupun kisah nyata (nonfiksi). Karya sastra diciptakan tokoh sebagai penyampaian pesan, isi film, saluran atau media, dan penonton.

Menurut Wellek & Austin (2016:3) mengatakan sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Karya sastra yang ditulis dari hasil pemikiran dan mencerminkan filsafat penulis.

Ratna (2015:25) menyatakan sosiologi sastra adalah penelitian karya sastra dan keterlibatan struktur sosialnya. Sosiologi sastra tidak terlepas dari manusia dan masyarakat yang bertumpu pada karya sastra sebagai objek yang dibicarakan. Sosiologi sastra sebagai suatu pendekatan terhadap karya sastra yang masih mempertimbangkan karya sastra dan segi-segi sosial.

Dalam Teori Kesusastraan Warren & Wallek (1995:111) menyatakan bahwa hubungan sastra dan masyarakat dapat diteliti yaitu: (1) sosiologi pengarang, yang di dalamnya menyangkut pengarang sebagai penghasil karya sastra, mempermasalahkan status sosial, ideologi sosiologi pengarang serta keterlibatan pengarang di luar karya sastra. (2) sosiologi karya sastra, menyangkut eksistensi karya sastra itu sendiri yang memuat isi karya sastra. Tujuan serta hal-hal yang

tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan berkaitan dengan masalah-masalah sosial (3) sosiologi pembaca, mempermasalahkan pembaca dan pengaruh sosial karya tersebut, yakni sejauh mana dampak sosial sastra bagi masyarakat pembacanya.

Sosiologi adalah pengetahuan sosial dalam membentuk kebudayaan masyarakat dan kesadaran akan adanya persamaan dan perbedaan dengan orang-orang lain memberikan gambaran tentang objek. Sosiologi sastra termasuk karya yang kreatif dengan ciri yang berbeda-beda. Permasalahan berkaitan pada masyarakat dengan sendirinya lebih kompleks dalam sastra regional maupun sastra nusantara.

Ratna (2013:11) berpendapat analisis sosiologi memberikan perhatian yang besar terhadap fungsi-fungsi sastra, karya sastra sebagai produk masyarakat tertentu. Konsekuensinya, sebagai timbal-balik, karya sastra mesti memberikan masukan dan manfaat terhadap struktur sosial yang menghasilkannya.

Dapat disimpulkan, sosiologi sastra adalah sebuah seni yang mencakup permasalahan yang ada di kelompok sosial yang dibentuk menjadi sebuah karya sastra. Sebuah imajinasi yang berhubungan antar anggota masyarakat, tingkah laku masyarakat, organisasi masyarakat, dan struktur sosial yang ada di sekitar kelompok sosial tersebut. Sosiologi sastra dianggap sebagai *plainness*. Plainness artinya cara mengungkapkan apa yang dipikirkan jujur, dan menggunakan bahasa yang sederhana, maka pengarang lebih mudah menulis sebuah karya sastra dengan *plainness* dan memperhatikan segi-segi sosial masyarakat.

Klasifikasi masalah sosial berdasarkan kelompok sosial, yaitu :

1. Kemiskinan,
2. Disorganisasi keluarga,
3. Masalah generasi muda dalam masyarakat modern,
4. Kejahatan,
5. Birokrasi,
6. Peperangan, pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat,
7. Masalah lingkungan hidup, dan
8. Masalah kependudukan

2. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra berkembang dengan pesat sejak saat penelitian dan memanfaatkan teori-teori strukturalisme dianggap mengalami kemunduran bahkan dianggap sebagai involusi. Analisis strukturalisme dianggap mengabaikan relevansi masyarakat yang merupakan salah satu asal usulnya. Dipicu oleh kesadaran bahwa karya sastra harus difungsikan dengan aspek-aspek kebudayaan yang lain. Maka salah satu cara adalah mengembalikan karya sastra di tengah masyarakat, memahaminya sebagai yang terpisahkan dengan sistem komunikasi secara keseluruhan (Ratna, 2015:332)

Menurut Faruk (2013:1) memberikan pengertian bahwa karya sosiologi sastra sebagai studi ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga dan proses-proses sosial. Selanjutnya, dikatakan bahwa sosiologi berusaha menjawab pernyataan mengenai bagaimana cara kerjanya dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup. Ilmu-ilmu yang terlibat dalam sosiologi

sastra adalah sastra dan sosiologi. Sosiologi adalah telah yang objektif dan ilmiah tentang manusia dalam masyarakat. Telah tentang lembaga, dan proses sosial. Sosiologi menelaah mengenai bagaimana masyarakat itu tumbuh dan berkembang. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah yang ada dalam masyarakat.

Sedangkan sastra adalah suatu kegiatan yang kreatif dari sebuah karya sastra sendiri menjadikan bahasa sebagai mediumnya (Warren & Wallek, 1995:3). Sedangkan menurut Endraswara (2011:77) mengatakan bahwa sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Berkaitan dengan hal ini peneliti melihat sastra sebagai cerminan kehidupan masyarakat yang mampu merefleksikan zamannya. Untuk melakukan kajian melalui pendekatan sosiologi sastra sorotan terhadap karya sastra.

Dari uraian di atas dapat diperoleh gambaran bahwa sosiologi sastra merupakan teori terhadap sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Mempunyai sikap yang luas, beragam, dan rumit yang menyangkut tentang pengarang, karya, serta pembacanya.

Ratna (2015:332) mengemukakan kedudukan sastra dalam masyarakat sebagai berikut:

1. Karya sastra ditulis oleh pengarang, diceritakan tukang cerita, disalin oleh penyalin, sedangkan ketiga subjek tersebut adalah anggota masyarakat.
2. Karya sastra hidup dalam masyarakat, yang pada gilirannya juga difungsikan oleh masyarakat.

3. Medium karya sastra, baik lisan maupun tulisan, dipinjam melalui kompetensi masyarakat, yang dengan sendirinya telah mengandung masalah-masalah kemasyarakatan.
4. Berbeda dengan ilmu pengetahuan, agama, adat-istiadat, dan tradisi yang lain dalam karya sastra terkandung estetika, etika, bahkan juga logika. Masyarakat jelas sangat berkepentingan terhadap ketiga aspek tersebut.
5. Sama dengan masyarakat. Karya sastra adalah hakikat intersubjektivitas, masyarakat menemukan citra dirinya dalam suatu karya.

Sosiologi sastra tidak hanya mencerminkan karya sastra itu sendiri melainkan hubungan masyarakat dan lingkungannya serta kebudayaan yang dihasilkannya.

3. Masalah Sosial

Menurut Soekanto (2003:365) memberikan pengertian bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Jika terjadi bentrokan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Kendala mana yang dianggap sebagai masalah sosial oleh masyarakat tergantung dari sistem nilai sosial masyarakat tersebut. Masalah sosial merupakan perbedaan antara kenyataan dan harapan dalam sesuatu kondisi yang tidak diharapkan. Adapun beberapa permasalahan masalah sosial, yaitu:

a. Kemiskinan

Kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana seseorang atau keluarga yang tidak mempunyai kemampuan untuk menghidupi dirinya atau keluarganya sendiri. Seperti selayaknya kehidupan orang lain, kelompok lain atau anggota-anggota masyarakat umumnya. Kemiskinan diartikan suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan mereka membenci kemiskinan adalah kesadaran bahwa mereka telah gagal untuk memperoleh lebih dari apa yang dimilikinya dan perasaan akan adanya ketidakadilan.

Di Indonesia termasuk salah satu Negara dengan angka kemiskinan yang tinggi. Jakarta salah satu penduduk yang padat dengan lahan yang mahal. Masyarakat sebagai membangun rumah di permukiman kumuh atau ala kadarnya dengan hati yang tidak nyaman karena kepadatan penduduk dan was-was rumahnya akan digusur. Pada masyarakat modern yang rumit, kemiskinan menjadi suatu problem sosial karena sikap yang membenci kemiskinan tadi. Persoalan menjadi lain bagi mereka yang turut dalam arus urbanisasi tetapi gagal mencari pekerjaan. Bagi mereka pokok persoalan kemiskinan disebabkan tidak mampu memenuhi kebutuhan primer sehingga muncul tunakarya, tuna susila dn lainnya. Secara sosiologis, sebab-sebab timbulnya problema tersebut adalah karena salah satu lembaga kemasyarakatan tidak berfungsi dengan baik, yaitu lembaga kemasyarakatan di bidang ekonomi.

Kemiskinan sebagai masalah sosial sehingga mereka mampu untuk mengatakan dirinya kaya atau miskin. Karena miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada.

1. Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Kemiskinan

Menurut Hartomo & Aziz (2008:329) ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan, yaitu:

a) Pendidikan yang terlampau rendah

Dengan adanya tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlakukan dalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan/ keterampilan yang dimiliki menyebabkan keterbatasan kemampuan untuk masuk dalam dunia kerja. Atas dasar kenyataan diatas mereka miskin karena tidak bisa berbuat apa-apa untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.

b) Malas bekerja

Sikap malas merupakan suatu masalah yang cukup memperhatikan karena masalah ini menyangkut mentalis dan kepribadian seseorang. Adanya sikap malas ini seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja. Bersikap pasif dalam kehidupannya pada orang lain. Baik kepada keluarga, saudara, atau keluarga yang dipandang mempunyai kemampuan untuk menanggung kebutuhan mereka

c) Keterbatasan sumber alam

Kemiskinan akan melanda suatu masyarakat apabila sumber alam tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Sering dikatakan

oleh para ahli, bahwa masyarakat itu miskin karena memang dasarnya “alamiah miskin” .

d) Terbatasnya lapangan pekerjaan

Keterbatasan lapangan pekerjaan akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi masyarakat. Secara ideal banyak orang mengatakan bahwa seseorang masyarakat harus mampu menciptakan lapangan kerja baru. Tetapi secara faktual hal tersebut kecil kemungkinannya karena adanya keterbatasan kemampuan seseorang baik yang berupa “skill” maupun modal.

e) Keterbatasan modal

Keterbatasan modal adalah sebuah kenyataan yang ada di negara-negara yang sedang berkembang, kenyataan tersebut membawa kemiskinan pada sebagian besar masyarakat di negara tersebut. Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam rangka menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan. Keterbatasan modal bagi negara-negara yang sedang berkembang dapat diibaratkan sebagai suatu lingkaran yang tak berujung pangkal baik dari segi pemerintahan akan modal maupun dari segi penawaran akan modal.

f) Beban Keluarga

Makin banyak anggota keluarga akan semakin banyak/meningkat pula tuntutan untuk hidup yang harus dipenuhi. Seseorang yang mempunyai anggota keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan sudah pasti akan menimbulkan kemiskinan karena mereka

memang berangkat dari kemiskinan. Kenaikan pendapatan yang dibarengi dengan penambahan jumlah keluarga, berakibat kemiskinan akan tetapi melanda dirinya dan bersifat latent.

b. Disorganisasi Keluarga

Menurut Soekanto & Budi (2015:324) mengatakan disorganisasi keluarga adalah pepecahan keluarga sebagai suatu unit karena anggota-anggotanya gagal memenuhi kewajiban-kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosial. Secara sosiologis, bentuk-bentuk disorganisasi keluarga antara lain adalah:

- a) Unit keluarga yang tidak lengkap karena hubungan di luar perkawinan. Walaupun dalam hal ini secara yuridis dan sosial yang belum bentuk suatu keluarga, tetapi bentuk ini dapat digolongkan sebagai disorganisasi keluarga. Sebab ayah (biologis) gagal dalam mengisi perannya sosialnya dan demikian juga halnya dengan keluarga pihak ayah maupun keluarga pihak ibu.
- b) Disorganisasi keluarga karena putusnya perkawinan sebab perceraian, perpisahan meja dan tempat tidur, dan seterusnya.
- c) Adanya kekurangan dalam keluarga tersebut, yaitu dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya.
- d) Krisis keluarga, oleh karena satu-satunya yang bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri meninggalkan rumah tangga, mungkin meninggal dunia, dihukum, atau karena peperangan.

- e) Krisis keluarga yang disebabkan oleh karena faktor-faktor intern, misalnya karena terganggu keseimbangan jiwa salah seorang anggota keluarga.

Disorganisasi keluarga yang disebabkan dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya yang terjadinya hubungan di luar nikah, perceraian, buruknya komunikasi antar anggota keluarga dan seorang kepala keluarga yang meninggalkan keluarga disebut dengan *empty shell family*.

Disorganisasi keluarga mungkin terjadi karena konflik peranan sosial atas dasar perbedaan ras, agama, atau faktor sosial ekonomis. Ada juga disorganisasi keluarga karena tidak adanya keseimbangan dari perubahan-perubahan unsur-unsur warisan sosial (*social heritage*).

c. Masalah Generasi Muda dalam Masyarakat Modern

Generasi muda biasanya menghadapi masalah sosial dan biologis. Remaja secara fisik telah matang dan dapat dikatakan dewasa dalam arti sosial yang mempelajari banyak hal mengenai nilai dan norma-norma masyarakat.

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena memasuki ke tahap selanjutnya, yaitu tahap kedewasaan. Pada masa ini dirasakan suatu krisis karena adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan.

Generasi muda memiliki aktor kebudayaan, karena generasi muda ini merupakan individu cepat menerima unsur-unsur budaya yang memerlukan bimbingan orang tua. Generasi muda dapat memilih yang baik dan tidak

melakukan sesuatu yang menyeleweng. Masalah sosial yang ditimbulkan di generasi muda yaitu: (1) Sifat keinginan untuk melawan dan (2) Sifat apatis.

d. Konflik Sosial

Soekanto (2003:316) menyatakan bahwa konflik sosial adalah proses sosial yang terdapat pada individu atau kelompok masing-masing berusaha untuk memenuhi tujuan dengan penentuan pihak lawan disertai dengan ancaman, kekerasan, atau amarah. Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan sesama manusia. Ketika berinteraksi dengan sesama manusia, selalu diwarnai dua hal, yaitu konflik dan kerja sama. Dengan demikian konflik merupakan bagian dari kehidupan manusia. Dalam kelompok masyarakat konflik muncul karena adanya perbedaan pendapat, perbedaan budaya, perbedaan kepentingan, dan adanya perubahan sosial yang berlangsung dengan cepat. Telah terjadi konflik dampak buruknya dapat menimbulkan keretakan hubungan antara individu atau kelompok menyebabkan rusaknya berbagai harta benda dan jatuhnya korban jiwa, adanya perubahan kepribadian, menyebabkan dominasi kelompok pemenang. Konflik merupakan situasi yang wajar dalam setiap masyarakat dan tidak satu masyarakat pun yang tidak pernah mengalami konflik antar anggotanya atau dengan kelompok masyarakat lainnya, konflik hanya akan hilang bersama dengan hilangnya masyarakat itu sendiri. Masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan yang mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada, yang menjadi sumber masalah sosial yaitu seperti proses sosial dan bencana alam. Adanya masalah sosial dalam masyarakat ditetapkan oleh

lembaga yang memiliki kewenangan khusus seperti tokoh masyarakat, pemerintah, organisasi sosial, musyawarah masyarakat, dan lain-lain:

Faktor penyebab konflik yaitu:

a) Perbedaan individu

Perbedaan kepribadian antar individu bisa menjadi faktor penyebab terjadinya konflik, biasanya perbedaan individu yang menjadi sumber konflik adalah perbedaan pendirian dan perasaan.

b) Perbedaan latar belakang kebudayaan

Perbedaan latar belakang kebudayaan sehingga membentuk pribadi yang berbeda. Seorang sedikit banyak akan terpengaruh dengan pola-pola pemikiran dan pendirian kelompoknya. Pemikiran dan pendirian yang berbeda itu pada akhirnya akan menghasilkan perbedaan individu yang dapat memicu konflik.

c) Perbedaan kepentingan antara individu atau kelompok manusia memiliki perasaan, pendirian maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda.

d) Perubahan-perubahan nilai yang cepat dan mendadak dalam masyarakat. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi. Tetapi perubahan itu berlangsung cepat atau bahkan mendadak perubahan tersebut dapat memicu terjadinya konflik sosial.

e. Kejahatan

Kejahatan disebabkan karena kondisi dan proses sosial yang sama dapat menghasilkan perilaku sosial lainnya. Ada beberapa bentuk proses seperti imitasi, pelaksana peranan sosial, kompensasi, identifikasi, asosiasi diferensial, konsep diri pribadi, dan kekecewaan yang agresif sebagai proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. Perilaku jahat dipelajari dalam interaksi dengan orang-orang lain dan orang tersebut mendapatkan perilaku jahat sebagai hasil interaksi yang dilakukannya dengan orang-orang yang berperilaku dengan kecenderungan melawan norma-norma hukum yang ada.

Suatu gejala yang perlu mendapatkan perhatian adalah apa yang disebut sebagai *white-collar crime*. Suatu gejala yang timbul pada abad modern ini. Banyak ahli yang beranggapan, bahwa tipe kejahatan ini merupakan akses dari proses perkembangan ekonomi yang terlalu cepat, dan yang menekankan pada aspek material- finansial belaka. Karena itu, pada mulanya gejala ini sering *business crime* atau *economic criminality*. Memang, *white-collar crime* merupakan kejahatan yang dilakukan oleh pengusaha atau para pejabat di dalam menjalankan peranan fungsinya. Keadaan keuangan yang relatif kuat memungkinkan mereka untuk melakukan perbuatan yang oleh hokum dan masyarakat umum dikualifikasikan sebagai kejahatan.

f. Birokrasi

Berdasarkan sosiologi, birokrasi yaitu menunjuk pada suatu keadaan yang netral. Ketatalaksanaan suatu birokrasi yang modern didasarkan pada dokumen tertulis, disusun, dan dipelihara aslinya ataupun salinannya. Pelaksanaan birokrasi

didasarkan pada ketentuan umum yang bersifat langgeng, atau kurang langgeng, sempurna atau kurang sempurna. Pengetahuan akan peraturan-peraturan memerlukan cara yang khusus, yang meliputi hukum, ketatalaksanaan administrasi dan perusahaan.

Pengertian birokrasi menunjuk pada suatu organisasi yang dimaksudkan untuk mengerahkan tenaga dengan teratur dan terus-menerus, untuk mencapai suatu tujuan tertentu, atau dengan kata lain perkataan birokrasi adalah organisasi yang bersifat hirarki, yang ditetapkan secara rasional untuk mengkoordinasi pekerjaan orang-orang untuk kepentingan pelaksanaan tugas administratif.

Empat jenis faktor masalah sosial, antara lain

- 1) Faktor ekonomi: kemiskinan, pengangguran, dll.
- 2) Faktor budaya: perceraian, kenakalan remaja, dll.
- 3) Faktor biologis: penyakit menular, keracunan makanan, dll.
- 4) Faktor psikologis: penyakit syaraf, aliran sesat, dll.

Faktor yang berbeda mengadakan penggolongan atas dasar kepincangan-pincangan warisan fisik, warisan biologis, warisan sosial, dan kebijakan sosial. Klasifikasi ini lebih luas ruang lingkupnya dari pada klasifikasi yang terdahulu.

g. Peperangan

Peperangan merupakan masalah sosial paling sulit dipecahkan sepanjang sejarah kehidupan manusia. Peperangan mengakibatkan disorganisasi dalam berbagai aspek kemasyarakatan, baik bagi Negara yang ke luar sebagai pemenang, apalagi bagi Negara yang takluk sebagai si kalah. Peperangan pada dewasa biasanya merupakan perang total yang berat tidak hanya angkatan bersenjata yang

tersangkut, tetapi seluruh lapisan masyarakat. Masalah peperangan berbeda dengan masalah sosial lainnya karena menyangkut beberapa masyarakat sekaligus, sehingga memerlukan kerja sama internasional yang hingga kini belum berkembang dengan baik.

Perkembangan teknologi saat ini semakin memodernisasikan cara-cara berperang dan menyebabkan pula kerusakan-kerusakan yang lebih hebat ketimbang yang dulu. Perkembangan teknologi yang pesat semakin memordenisasikan cara-cara berperang dan menyebabkan pula kerusakan-kerusakan yang lebih hebat ketimbang masa-masa yang lampau.

Sosiologi menganggap peperangan sebagai suatu gejala yang disebabkan oleh pelbagai faktor. Peperangan merupakan bentuk pertentangan yang setiap kali diakhiri dengan suatu kondisi akomodasi. Peperangan mengakibatkan disorganisasi dalam berbagai aspek kemasyarakatan.

h. Pelanggaran Terhadap Norma-norma Masyarakat

a) Pelacuran

Dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang bersifat menyerahkan diri kepada umum untuk melakukan perbuatan-perbuatan seksual dengan mendapatkan upah. Sebab munculnya pelacur haruslah dilihat pada faktor-faktor endogen dan eksogen. Diantara faktor endogen dapat disebutkan nafsu kelamin yang besar, sifat malas dan keinginan yang besar untuk hidup mewah. Faktor eksogen yang utama adalah ekonomis, urbanisasi yang tidak teratur, keadaan rumah yang tidak memenuhi syarat dan seterusnya.

b) Delinkuensi anak-anak

Delinkuensi anak-anak yang terkenal di Indonesia adalah masalah *cross boys* dan *cross girl* yang merupakan sebutan anak muda yang tergabung dalam suatu ikatan formal atau semi formal dan mempunyai tingkah laku yang kurang/tidak disukai oleh masyarakat pada umumnya. Delinkuensi anak-anak meliputi pencurian, perampokan, pencopetan, penganiayaan, pelanggaran asusila, dan penggunaan obat-obat terlarang.

c) Alkoholisme

Dapat diartikan sebagai gaya hidup membudayakan alkohol. Alkohol merupakan suatu stimulant, padahal sesungguhnya alkohol merupakan racun protoplasmik yang mempunyai efek depresi pada sistem syaraf.

d) Homoseksualitas

Secara sosiologis homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang yang sejenis kelaminnya sebagai mitra seksual. Homoseksualitas merupakan sikap tindak atau pola perilaku para homoseksual.

i. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik sebagai individu maupun dalam pergaulan hidup. Lingkungan hidup tersebut biasanya dibedakan dalam kategori-kategori sebagai berikut:

1. Lingkungan biologis, yaitu segala sesuatu di sekeliling manusia yang berupa organisme yang hidup (di samping manusia itu sendiri).
2. Lingkungan sosial, yaitu tempat interaksi manusia dengan lingkungan di atas yang terdiri dari orang-orang baik individual maupun kelompok yang berada di sekitar manusia.

3. Lingkungan fisik, yakni semua benda mati yang ada di sekeliling manusia.

j. Masalah Kependudukan

Pada suatu negara, pada hakikatnya merupakan sumber yang sangat penting bagi pembangunan sebab penduduk merupakan subjek serta objek pembangunan.

Di Indonesia memiliki masalah-masalah, antara lain:

1. Bagaimana menyebarkan penduduk, sehingga tercipta kepadatan penduduk yang serasi untuk seluruh Indonesia.
2. Bagaimana mengusahakan penurunan angka kelahiran, sehingga perkembangan kependudukan dapat diawasi dengan sesama.

Tujuan menganggulangi masalah-masalah tersebut yaitu untuk meningkatkan kondisi kehidupan masyarakat dengan mengurangi angka kelahiran sehingga pertumbuhan penduduk tidak melebihi kapasitas produksi.

4. Masalah Sosial dalam Masyarakat

Dalam kehidupan masyarakat terhadap berbagai macam permasalahan sosial yang biasanya memberikan pengaruh dan tercermin di dalamnya karya sastra. Karya sastra lahir disebabkan dorongan dari manusia untuk menaruh minat terhadap realitas yang berlangsung sepanjang zaman.

Menurut Soekanto & Budi (2015:310) menyatakan bahwa masalah sosial dibedakan antara dua persoalan, yaitu antara masalah masyarakat dengan masalah sosial. Masalah masyarakat menyangkut analisis tentang macam-macam gejala kehidupan masyarakat, sedangkan problem sosial meneliti gejala-gejala abnormal masyarakat dengan maksud untuk memperbaiki atau bahkan untuk menghilangkan sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam

masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan-kenyataan kehidupan.

Walaupun sosiologi meneliti gejala-gejala kemasyarakatan. Sosiologi juga perlu mempelajari masalah-masalah sosial, karena ia merupakan aspek-aspek tata kelakuan sosial. Dengan demikian, sosiologi juga berusaha mempelajari masalah sosial seperti kejahatan, konflik antara ras. Kemiskinan, perceraian, konflik sosial dan seterusnya. Dalam hal ini sosiologi bertujuan untuk menemukan sebab-sebab terjadinya masalah sosiologi tidak terlalu menekankan pada pemecahan atau jalan keluar dari masalah-masalah tersebut.

Masalah sosial merupakan perbedaan antara keyakinan dan kenyataan atau sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi seharusnya. Masalah sosial dipandang oleh sejumlah orang dalam masyarakat sebagai suatu kondisi yang tidak diharapkan. Masalah sosial adalah hasil dari proses perkembangan masyarakat. Hal ini berarti bahwa masalah memang sewajarnya timbul apabila tidak diinginkan adanya hambatan-hambatan terhadap penemuan baru atau gagasan baru. Banyak perubahan-perubahan dalam masyarakat yang bermanfaat.

Masalah yang menjadi wilayah sosiologi karya sastra menyangkut isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang bersangkutan dengan masalah sosial, dalam hal ini sering kali dipandang sebagai dokumen sosial, atau sebagai potret kenyataan sosial.

Soekanto (2003:319) menyatakan masalah sosial yang ada pada umumnya dihadapi masyarakat, yaitu a) masalah kemiskinan sebagai suatu keadaan

seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan ukuran kehidupan kelompoknya dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut, b) kejahatan, c) disorganisasi keluarga yaitu suatu perpecahan dalam keluarganya gagal memenuhi kewajibannya yang sesuai dengan peranan sosialnya, d) masalah generasi muda, e) peperangan, i) pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat, yaitu norma kesopanan, norma agama, dan norma hukum, g) masalah lingkungan.

Fungsi sosiologi sastra adalah keterlibatan sastra dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, etik. Kepercayaan dan lain-lain. Fungsi estetika sastra adalah penampilan karya sastra yang dapat memberikan kenikmatan dan rasa keindahan bagi pembacanya. Kedua fungsi ini pada umumnya terjalin dengan baik, memperhatikan fungsi sosial dan estetika dalam suatu sastra sebaliknya dihubungkan dengan ciri-ciri atau pelambangan dalam karya sastra.

5. Hakikat Film Dokumenter

Film sebagai lakon artinya adalah mempresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur yang lebih sering dikaitkan dengan drama, yakni sebuah seni peran yang divisualkan.

Menurut Effendy (2002:11) dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan (*travelogues*) yang dibuat sekitar tahun 1890-an. Film dokumenter tetap berpijak pada hal-hal nyata mungkin.

Menurut KN (2013:4) dokumenter merupakan salah satu jenis film nonfiksi yang menceritakan realita/kenyataan suatu peristiwa tertentu. Dokumenter bukan menciptakan kejadian atau peristiwa, tetapi merekam peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi bukan rekayasa.

Dari penjelasan menyatakan film dokumenter adalah salah satu jenis film nonfiksi yang merekam peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi sesuai dalam jalinan yang dinamis. Kekhasan film dokumenter yang mampu mengkombinasikan antara sains dan seni. Film dokumenter diartikan fakta yang disusun secara artistik mengungkap berbagai kondisi dan masalah masyarakat maupun masalah sosial.

6. Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)*

Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabelo Indonesia terdapat tokoh anak yang mengalami masalah sosial, masalah psikologi dan moralnya yang berpengaruh terhadap lingkungan masyarakat. Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* menceritakan tentang atas nasib seorang anak yang putus sekolah dan berbagai macam permasalahannya.

Seorang anak yang menghabiskan kesehariannya di pasar. Mereka mengais rezeki di tengah-tengah kehidupan yang keras, meskipun lelah tidak mereka hiraukan. Anak tersebut sebenarnya sangat membutuhkan perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak bukan ditinggalkan maupun dibuang semena-mena tanpa dibekali sesuatu yang bermanfaat bagi hidup mereka. Anak tersebut

menghabiskan waktu untuk mengais rezeki untuk membantu kebutuhan keluarga mereka.

**Biografi Publikasi Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)*
Produksi Onelabel Indonesia**

Onelabel Indonesia adalah salah satu *Creative Studio* berada di Sukabumi West Java Indonesia bergabung sejak 19 Maret 2015. Onelabel Indonesia banyak karya video di berbagai media sosial. Adapun puluhan film produksi Onelabel Indonesia yaitu: (1)film dokumenter: “Pendaki Gunung Ciremai via APUY” (2015), “Aku Ingin Sekolah (Lagi)” (2017), “Pejuang Senja” (2018), “Milenial Membasmi Hoax!!!” (2019), “Cita dan Asa” (2019), “Empat Dawai” (2019), dan “Pelepasan Online Class of 2020 SMAN 1 Kota Sukabumi” (2020), (2)short film: “Changes” (2015), “Alter” (2018), “Halu” (2019), “Waktu” (2019), “Sebelum Tidur” (2019), “Terjaga Untuk Menjaga” (2020), “Unusual Story” (2020), dan “Darin” (2020)

Film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* dipublikasikan tanggal 24 Maret 2017. Film tersebut diproduksi oleh:

Producer : Galih Alfiin

Director : Devia Heryanto

D.O.P : Rival Cevas

Screen Weiter : Slamet Ibnu

Onelabel Indonesia mempublikasikan sebuah video yang formatif dan mengedukasi siapapun akan permasalahan sosial di sekitar.

B. Kerangka Konseptual

Sosiologi sastra adalah sebuah seni yang mencakup permasalahan yang ada di kelompok sosial yang dibentuk menjadi sebuah karya sastra. Sebuah imajinasi yang hubungan antar anggota masyarakat, tingkah laku masyarakat, organisasi masyarakat, dan struktur sosial yang ada di sekitar kelompok sosial tersebut. Sosiologi sastra dianggap sebagai *plainness*. *Plainness* artinya cara mengungkapkan apa yang dipikirkan jujur, dan menggunakan bahasa yang sederhana, maka pengarang lebih mudah menulis sebuah karya sastra dengan *plainness* dan memperhatikan segi-segi sosial masyarakat.

Film dokumenter adalah salah satu jenis film nonfiksi yang merekam peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi sesuai dalam jalinan yang dinamis. Kekhasan film dokumenter yang mampu mengkombinasikan antara sains dan seni. Film dokumenter diartikan fakta yang disusun secara artistik mengungkap berbagai kondisi dan masalah masyarakat maupun masalah sosial.

C. Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dimaksud terdapatnya masalah sosial yang terjadi dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kepustakaan sehingga tak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang diberi berupa film.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian selama beberapa bulan, yaitu terhitung mulai bulan Juli 2020 sampai Desember 2020.

Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

NO	Jenis Penelitian	Bulan/Minggu																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal			■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■															
4	Perbaikan Proposal										■														
5	Surat Izin Penelitian											■													
6	Pelaksanaan Penelitian												■	■	■										
7	Pengelolaan Data															■	■	■	■						
8	Penulisan Skripsi																	■	■	■	■				
9	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
10	Siding Meja Hijau																								■

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia

Identitas Film

- a) Judul Film : *Aku Ingin Sekolah (Lagi)*
- b) Karya : Onelabel Indonesia
- c) Produksi : 2017

2. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia dan buku-buku yang menyangkut tentang sosiologi.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) metode penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan berarti meminimalkan atau menghilangkan masalah, dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi. Data yang dikumpulkan adalah kata-kata dan gambar bukan angka. Hal ini disebabkan memilih penerapan metode deskriptif kualitatif.

Metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang berupa kajian sosiologi sastra dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

Metode ini memegang peran penting dalam sebuah penelitian karena turut menentukan tercapai tidaknya yang akan dicapai, maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini cocok sebagai pedoman mengingat peneliti mengkaji film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

D. Variable Penelitian

Sugiyono (2016:38) variabel penelitian merupakan suatu atribut, atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada variabel yang diteliti yaitu masalah sosial yang terdapat dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah menjelaskan secara singkat tentang variabel. Penelitian di dalam penulisan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Masalah Sosial dalam Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia”. Mengangkat satu variabel independen yaitu masalah sosial (X).

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi. Pedoman dokumentasi dilakukan pada film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi

Onelabel Indonesia. Instrument penelitian ini bertujuan untuk menganalisis krisis nasionalisme yang terdapat di dalam film dokumenter tersebut supaya ditemukan perubahan sosial yang meliputi kemiskinan dan disorganisasi keluarga. Diteliti dalam proses pengumpulan data dari film dokumenter seperti yang terlihat pada tabel 3.2 tentang masalah sosial.

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Masalah Sosial dalam Film Dokumenter *Aku Ingin*

Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

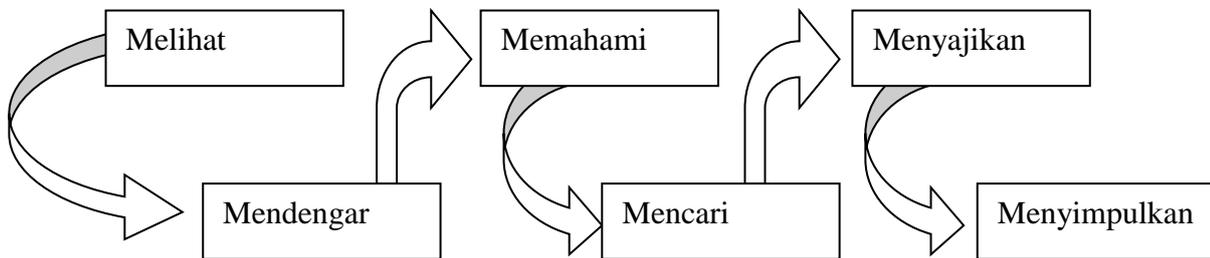
No.	Aspek yang Dianalisis	Kutipan Film	Waktu
1	Kemiskinan		
2	Disorganisasi Keluarga		
3	Masalah Lingkungan Hidup		

G. Teknik Analisis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada diagram 3.1 tentang menganalisis film

Diagram Alir 3.1



Keterangan diagram alir diatas:

1. Melihat film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia sebagai objek penelitian.
2. Mendengar isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia untuk mengetahui masalah sosial.
3. Memahami isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia dan mengaitkan sesuai dengan masalah sosial yang diteliti.
4. Mencari buku-buku yang menyangkut dengan judul penelitian untuk dijadikan referensi. Dalam hal ini referensi sebagai landasan untuk mengkaji objek yang telah ditentukan, yaitu teori-teori sosiologi sastra.
5. Menyajikan hasil dalam penelitian ini disajikan dengan cara menyajikan data berupa uraian tersebut merupakan jabaran dari rumusan masalah yang dijawab oleh peneliti dalam bentuk deskriptif hasil penelitian.
6. Menyimpulkan hasil penelitian pada kegiatan akhir penelitian adalah menyimpulkan hasil analisis. Peneliti menyampaikan hasil analisis berdasarkan pada kajian sosiologi sastra pada isi film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menyimak secara terperinci film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh deskripsi penelitian yang berkaitan dengan masalah sosial berupa kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup dalam film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia.

a. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam dirinya sendiri maupun kelompok. Salah satu struktur yang perlu diperhatikan dan diubah yaitu pendidikan dan pengertian orang tua golongan lemah yang tidak memikirkan pentingnya pendidikan bagi anaknya. Akan tetapi untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan pendidikan adalah salah satu kebutuhan.

b. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga yaitu perubahan dalam keluarga yang membuat kondisi menjadi tidak menyenangkan hingga anggota-anggota keluarga tersebut gagal memenuhi kewajiban yang dapat menjadi bentuk perpecahan sebagai suatu unit terkecil dari masyarakat. Kurangnya persiapan saat menikah khususnya

tentang edukasi anak dan keluarga. Anak menjadi dampak utama dari disorganisasi keluarga.

c. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup yaitu problem yang sering terjadi yang bisa disebabkan oleh ciri-ciri manusia sebagai makhluk ekonomi mulai dari faktor alam atau faktor dari manusianya sendiri. Beberapa permasalahan lingkungan hidup di Indonesia yaitu: kekumuhan, kekurangan air, sampah, pencemaran, kebakaran hutan dan lahan, serta penderitaan anak manusia.

Tabel 4.1

Data Deskripsi Masalah Sosial

No.	Aspek yang Dianalisis	Kutipan Film	Waktu
1	Kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • “Disini cari uang buat bantu ibu. Saya putus sekolah dari kelas 1 SMP. Mulai dagang dari kelas 4 SD.” • “Sebelum berdagang, dia kerja dari tiap rumah ke rumah. Dari kelas 2 SMP udah putus sekolah.” 	
2	Disorganisasi Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • “Saya dagang kemauan sendiri, karena bapak di Jakarta.” • “Dia kerja untuk membiayai adiknya sekolah” 	
3	Masalah Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> • “Pendapatan sehari cuma 30rb. Saya ingin sekolah paket.” • “Yudi pulang kerja, dia ngaji pada guru ngajinya. setiap malam dia berharap ingin 	

		sekolah. Yudi berharap agar pemerintah bisa membiayai sekolahnya seratus persen tanpa pungutan biaya apapun.”	
--	--	--	--

B. Analisis Data

Dalam film Aku Ingin Sekolah (Lagi) karya Onelabel Indonesia dianalisis dengan menggunakan masalah sosial. Analisis sosial menyangkut tentang macam-macam gejala kehidupan masyarakat dan sosiologi juga mempelajari masalah-masalah sosial, karena merupakan aspek tata kelakuan sosial. Masalah sosial dalam film Aku Ingin Sekolah (Lagi) karya Onelabel Indonesia terdiri dari masalah kemiskinan, disorganisasi keluarga dan masalah lingkungan hidup. Agar lebih jelas dapat dilihat dari analisis data di bawah ini:

1. Naskah

Judul :Aku Ingin Sekolah (Lagi) karya Onelabel Indonesia.

Dipublikasikan tanggal 24 Maret 2017

a. Kemiskinan

Berdasar pada naskah film, tampak bahwa naskah Aku Ingin Sekolah (Lagi) karya Onelabel Indonesia. Dalam kemiskinan yaitu permasalahan ekonomi yang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok sosial sekitar. Karena miliknya dianggap tidak cukup untuk memenuhi taraf kehidupan yang ada.

Film dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) karya Onelabel Indonesia menceritakan 2 orang anak yang bernama Muhammad Vijay Mahendra dan Yudi Yana. Muhammad Vijay Mahendra adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Adik

Vijay yang pertama kelas 4 SD. Adiknya yang ke-2 kelas 2 SD. Adiknya yang terakhir belum sekolah. ia memiliki orang tua yang lengkap, tetapi ayah di Jakarta dan Ibu di Cisaat. Ia adalah salah satu anak dari keluarga *broken home*. Oleh karena itu, membuat Vijay harus berdagang dan mengangkat barang-barang di pasar untuk mendapatkan uang yang bisa membantu ibu dan biaya adik-adiknya sekolah. Ia putus sekolah di kelas 1 SMP. Bila ia masih bersekolah, ia tidak bisa membantu ibunya dan membiayai adiknya. Ia ingin bersekolah walaupun hanya sekolah paket.

Terlihat pada kutipan:

“Disini cari uang buat bantu ibu. Saya putus sekolah dari kelas 1 SMP. Mulai dagang dari kelas 4 SD.”

Dari kutipan di atas dapat diketahui bahwa Vijay putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi yang mengharuskannya membantu ibu dengan cara berdagang kresak dan membawai barang dagangan maupun pembeli di pasar. Jadi dapat dikatakan bahwa naskah ini termasuk dalam permasalahan kemiskinan.

Yudi Yana adalah teman dari Muhammad Vijay Mahendra. Ia adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Adik-adiknya sudah pada sekolah. Ia putus sekolah sejak kelas 2 SMP. Mereka sudah tidak memiliki orang tua lagi. Yudi Yana dan Muhammad Vijay Mahendra sama-sama memiliki kegiatan di pasar. Muhammad Vijay Mahendra berdagang sedangkan Yudi Yana bekerja dengan seorang pedagang di pasar untuk menjualkan pakaian bekas. Sebelum ia berdagang, ia

bekerja kerja dari tiap rumah ke rumah. Pendapatan ia digunakan untuk adik-adiknya sekolah dan kebutuhan lainnya. Jika ia sekolah, ia tidak memiliki pendapatan untuk membiayai adik-adiknya sekolah. Ia ingin melanjutkan sekolah lagi tetapi berharap sekolahnya dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah dengan seratus persen tanpa pungutan biaya apa pun.

Terlihat pada kutipan:

“Sebelum berdagang dia kerja dari tiap rumah ke rumah.

Dari kelas 2 SMP udah putus sekolah.”

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa Yudi melakukan pekerjaannya hingga ia putus sekolah demi membiayai adik-adiknya sekolah agar dapat hidup layak.

b. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga yang disebabkan dalam hal komunikasi antara anggota-anggotanya yang terjadinya hubungan di luar nikah, perceraian, buruknya komunikasi antar anggota keluarga dan seorang kepala keluarga yang meninggalkan keluarga disebut dengan *empty shell family*.

Muhammad Vijay Mahendra memiliki keluarga *broken home*. Ia memiliki orang tua terpisah. Ayah di Jakarta dan Ibu di Cisaat. Ia dan adik-adiknya tinggal bersama ibunya di Cisaat. Itulah penyebabnya, ia berdagang untuk menggantikan tanggung jawab ayahnya menjadi tulang punggung keluarga untuk membantu ibu

dan membiayai adik-adiknya sekolah. Sehingga membuat ia harus putus sekolah demi keluarga.

Terlihat pada kutipan:

“Saya dagang kemauan sendiri, karena bapak di Jakarta.”

Dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa Vijay memiliki keluarga yang kurang harmonis. Ibu dan ayah sudah pisah. Vijay berdagang untuk membantu ibunya yang mengganti posisi ayahnya sebagai tulang punggung keluarga. Jadi dapat dikatakan naskah ini sebagai penguat pernyataan bahwa vijay mengalami permasalahan disorganisasi keluarga.

Yudi Yana sudah tidak memiliki orang tua. Ia memiliki dua adik yang harus ia biayai. Yudi Yana menjadi tulang punggung keluarga dengan usia yang begitu sangat muda. Untuk anak seumur ia seharusnya bersekolah dan bermain-main. Ia lebih memilih kerja dari tiap rumah ke rumah bahkan setelah itu ia harus berdagang. Dengan cara ini, ia mendapatkan pendapatan yang berfungsi untuk membiayai adik-adiknya sekolah. Meskipun ia harus putus sekolah untuk mencari pendapatan tersebut.

Terlihat pada kutipan:

“Dia kerja untuk membiayai adiknya sekolah”

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Yudi menjadi tulang punggung keluarga menggantikan kewajiban seorang ayah. Untuk memenuhi kebutuhan biaya sekolah adik karena perpecahan keluarga. Hal ini yang mengharuskan Yudi bekerja untuk membiayai adiknya sekolah. Jadi dapat dikatakan bahwa Yudi satu-satunya yang bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri.

c. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup yaitu segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik sebagai individu maupun dalam pergaulan hidup yang biasanya dipikirkan adalah hal-hal yang berada disekitar manusia seperti; lingkungan biologis, lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

Film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* produksi Onelabel Indonesia memiliki kategori masalah lingkungan hidup yang terdiri dari lingkungan biologis dan lingkungan sosial.

1. Lingkungan Biologis

Muhammad Vijay Mahendra dan Yudi Yana berusia belasan tahun. Mereka seharusnya belajar, bermain-main dan menikmati masa anak-anaknya bukan berada lingkungan pasar yang menuntut mereka untuk mencari uang untuk kebutuhan keluarga. Mereka diharuskan menjadi tulang punggung keluarga dengan usia yang begitu muda sekali.

2. Lingkungan Sosial

Muhammad Vijay Mahendra putus sekolah kelas 1 SMP. Yudi Yana putus sekolah kelas 2 SMP. Mereka memiliki usia belasan yang seharusnya berada di

lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar rumah bermain dengan usia mereka. Karena faktor ekonomi membuat mereka tidak bisa melanjutkan sekolahnya. Mereka malah berdagang di pasar setiap harinya yang dikelilingi oleh orang dewasa maupun lanjut usia yang berbeda jauh dengan usia mereka.

Terlihat pada kutipan:

“Pendapatan sehari cuma Rp. 30.000,00 Saya ingin sekolah paket.”

Dari kutipan di atas, menggambar Vijay ingin melanjutkan sekolahnya tetapi keterbatasan ekonomi yang menarik dirinya untuk berhenti sekolah. Ia berdagang di pasar untuk membantu ibunya. Vijay tidak putus asa untuk tidak sekolah. Dia berkeinginan untuk mendapatkan sekolah paket.

“Yudi pulang kerja, dia ngaji pada guru ngajinya. setiap malam dia berharap ingin sekolah. Yudi berharap agar pemerintah bisa membiayai sekolahnya seratus persen tanpa pungutan biaya apapun.”

Dari kutipan di atas, menunjukkan seorang anak yang kesehariannya menghabiskan waktu dengan mencari uang untuk adik-adiknya. Dengan pendapatan yang diperoleh dari Yudi tidak memungkinkan ia untuk sekolah lagi, karena ia harus membiayai adik-adiknya sekolah. Maka ia berharap pemerintah membantu ia untuk sekolah lagi dengan seratus persen tanpa pungutan. Jadi dapat dikatakan ia mengalami masalah lingkungan sosial yang merujuk pada interaksi jual beli di pasar.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka penulis memberikan jawaban atas pernyataan tersebut sebagai berikut:

Terdapat adanya masalah sosial pada *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia. Masalah sosial yang meliputi kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup. Film ini lebih dominan kepada masalah lingkungan hidup ketika seorang anak mengalami putus sekolah demi membantu dan membiayai keluarganya.

Dari film *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia tersebut menggambarkan bahwa seorang anak berdagang di sebuah pasar untuk keluarganya. Ia mengundurkan dirinya bersekolah tapi tidak membuat ia putus asa. Ia berdagang untuk membiayai adik-adiknya agar tidak sama apa yang ia rasakan yaitu putus sekolah. Ia mengalami hal ini disebabkan faktor ekonomi yang mengharuskan ia bertindak sebagai kepala keluarga di luar kemampuannya sendiri.

D. Keterbatasan Penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini ternyata penulis masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, keterbatasan itu berasal dari penulisan sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun material yang penulis hadapi. Keterbatasan ilmu pengetahuan ini penulis hadapi saat memulai menggarap proposal hingga menjadi skripsi saat mencari buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi suatu kalimat yang sesuai mencari liberator atau daftar

pustaka yang berhubungan dengan skripsi. Peneliti memiliki semangat dan harapan yang tinggi agar skripsi ini dapat terselesaikan, maka peneliti berusaha dan berjuang untuk menghadapi semua keterbatasan tersebut sehingga peneliti menyelesaikan sebuah karya ilmiah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah peneliti menganalisis film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia terdapat masalah sosial yakni tentang kemiskinan, disorganisasi keluarga, dan masalah lingkungan hidup. Seorang anak mengalami faktor ekonomi yang menjadi penyebab utama dalam meraih pendidikan. Keadaan status ekonomi keluarga yang ia alami membuat kurangnya perhatian dari orang tua. Vijay dan Yudi sama-sama mengalami putus sekolah. Tapi tidak membuat mereka putus asa, besar keinginan mereka untuk sekolah lagi. Meskipun saat ini mereka berdagang di pasar.

B. Saran

Dari hasil penelitian di atas, penelitian memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajaran sastra khususnya apresiasi sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalaman dengan membaca sekaligus menggali kekayaan yang terkandung dalam karya sastra.
2. Bagi peneliti lain, analisis film dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* karya Onelabel Indonesia dapat dijadikan referensi lain bagi peneliti dan diharapkan dapat dikembangkan dan ditinjau kembali, baik dari segi sosiologi, psikologi, antropologi, arkeologi dan yang lain-lainnya.

3. Perlunya pemerintah memperhatikan kehidupan masyarakat yang hidup dengan kekurangan ekonomi agar masyarakat mampu juga merasakan pendidikan setara dengan seumurannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film: Panduan Menjadi Produser*. Panduan& Pustaka Konfiden.
- Endraswara, Suwandi. 2011. *Metode Pembelajaran Drama: Apresiasi, ekspresi dan Pengkajian*. Yogyakarta: KAPS.
- Faruk,2013.*Pengantar Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: PustakaPelajar
- Hartomo & Aziz, H. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K.S., Yudiono. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta:Grasindo.
- Kiki, Evrison Frans. 2018. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*. Vol. 5. Edisi II
- KN, Anton Marbun, 2013. *Manajemen Produksi Program acara TV: Format Acara Drama*. Jakarta:Grasindo.
- Kurniasari, dkk. 2019. *Jurnal Genre*. Vol. 1, No.1.
- Mursini. 2010. *Bimbingan Apresiasi Sastra Anak-Anak*. Medan:USU Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: PT Raja Grafindopersada.
- Soekanto & Budi Sulistyowat, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suyitno & Herman J. Waluyo, Teguh Alif Nurhuda. 2017. *Jurnal Ilmiah Didaktika*. Vol. 18, No.1.
- Warren dan Wallek. 1995. *Teori Kesusatraan*. Jakarta: Grafindo persada
- Wellek & Austin Warren, Rene. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada : Yth. Bapak Ketua & Ibu Sekretaris
 Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : INDAH AGUSTIN
 NPM : 1502040287
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Kredit Kumulatif : 155 SKS
 IPK : 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Program Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
<i>M. Mu. 27-08-20</i>	Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter <u>Aku Ingin Sekolah</u> (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia.	<i>[Signature]</i>
	Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Film Dokumenter <u>Aku Ingin Sekolah</u> (Lagi) Produksi <i>Onelabel</i> Indonesia.	<i>[Signature]</i>
	Analisis Gaya Bahasa dan Pesan-Pesan Dalam Film Dokumenter <u>Aku Ingin Sekolah</u> (Lagi) Produksi <i>Onelabel</i> Indonesia.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Agustus 2020
 Hormat Pemohon,

[Signature]
INDAH AGUSTIN

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : INDAH AGUSTIN
NPM : 1502040287
Prog.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut.

Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

1. Hasnidar, S.Pd., M.d

6 Aug 2020

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Agustus 2020
Hormat Pemohon


INDAH AGUSTIN

Keterangan
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

FORM K 3	
 UMSU <small>UIN</small>	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238 Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id
Nomor :	1352/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. :	---
H a l :	Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing
Bismillahirrahmanirrahiim Assalamu'alaikumWr. Wb.	
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :	
Nama :	Indah Agustin
N P M :	1502040287
Progam Studi :	Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian :	Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia
Pembimbing :	Hasnidar, S.Pd, M.Pd
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :	
1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku <i>Panduan Penulisan Skripsi</i> yang telah ditetapkan oleh Dekan	
2. Proposal Skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.	
3. Masa Daluarsa tanggal : 25 September 2021	
Medan, <u>04 Shafar</u> 1442 H 25 September 2020 M Wassalam Dekan	
 Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.	
Dibuat Rangkap 4 : 1. Fakultas (Dekan) 2. Ketua Program Studi 3. Dosen Pembimbing 4. Mahasiswa yang bersangkutan (WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)	

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : PBS/Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama Lengkap : Indah Agustin
 N.P.M : 1502040287
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
19-9-2020	Perbaikan Bab I Pada Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah.	
17-9-2020	Perbaikan Bab II Bagian Kerangka Teoretis	
24-9-2020	Perbaikan Bab III Bagian Tabel Pedoman Analisis	
28-9-2020	ACE Proposal Akhir	

Medan, 29 September 2020

Diketahui oleh:
 Ketua Prodi

 Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing

 Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Agustin
N.P.M : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi)
Produksi Onelabel Indonesia

sudah layak diseminarkan.

Medan, 29 September 2020
Pembimbing


Hasnidar, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal

SURAT PERMOHONAN

Medan, 29 September 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Agustin
N.P.M : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi)
Produksi Onelabel Indonesia

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksampilar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Indah Agustin

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

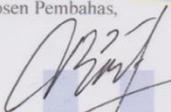
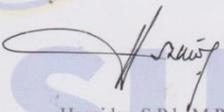
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini.

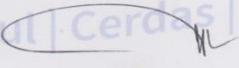
Nama : Indah Agustin
NPM : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

pada hari Selasa, tanggal 17, bulan November tahun 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 November 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,  Drs. Tepu Sitepu, M.Si.	Dosen Pembimbing,  Hasnidar, S.Pd., M.Pd.
---	---

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M. Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Indah Agustin
NPM : 1502040287
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Fim Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 24, bulan Oktober, tahun 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 November 2020
Ketua Prodi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 9 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Agustin
NPM : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah
(Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



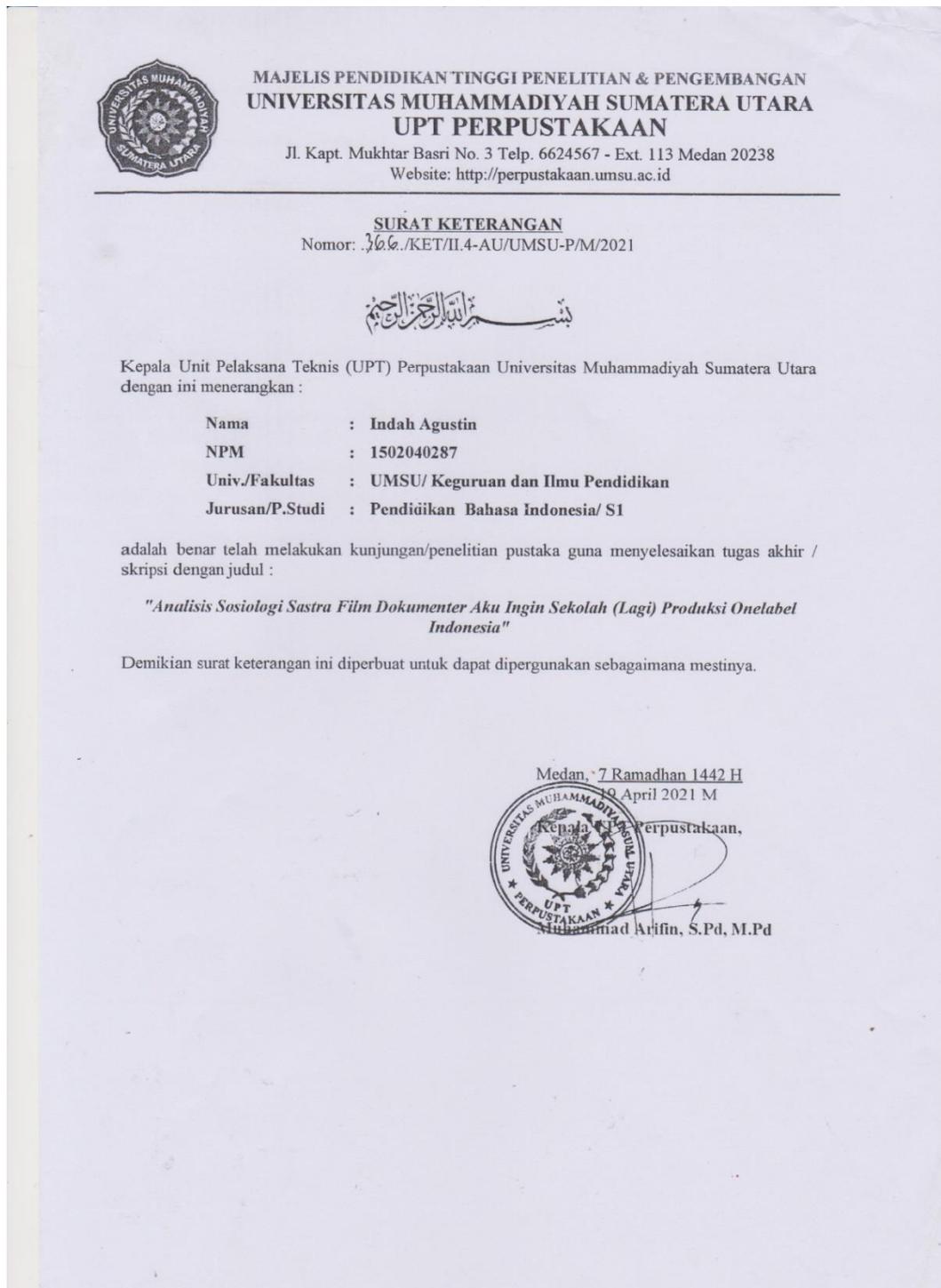
Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset

 <p>UMSU Unggul Cerdas Terpercaya</p> <p><small>Sila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small></p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p> <p>Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : http://fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@yahoo.co.id</p>
Nomor : 27-20 /IL.3/UMSU-02/F/2020	Medan, 15 Rabiul Akhir 1442 H
Lamp : ---	01 Desember 2020 M
Hal : Mohon Izin Riset	
<p>Kepada Yth, Kepala UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, di- Tempat</p>	
<p>Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh. Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:</p>	
Nama : INDAH AGUSTIN	
N P M : 1502040287	
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia	
<p>Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</p>	
	<p>Dekan</p> <p> Prof. Dr. H. E. Frianto Nst, S.Pd., M.Pd. NIDN: 0115057302</p> <p></p>
<p>** Pertiagal **</p>	

Lampiran 11 Surat Balasan Riset



Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Indah Agustin
 N.P.M : 1502040287
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi) Produksi Onelabel Indonesia

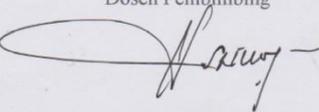
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8 Februari 2021	Perbaikan Bab IV Data Deskripsi Masalah Sosial		
25 Februari 2021	Perbaikan Bab IV Analisis Data		
8 Maret 2021	Perbaikan Bab IV Keterbatasan Penelitian		
18 Maret 2021	Perbaikan Bab V Simpulan		
22 Maret 2021	Acc Skripsi		

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, Maret 2021
Dosen Pembimbing



Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Surat Permohonan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Mei 2021

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Agustin
No. Pokok Mahasiswa : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Platina VII A Medan

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar Nilai kumulatif (membawa KHS asli I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 16 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Foto Copy komprehensif kemuhammadiyahahan 3 lembar
6. Foto Copy Toelf 3 lembar
7. Foto Copy kompetensi Kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas pustaka
9. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah di tandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

Indah Agustin

Medan, Mei 2021 Medan, Mei 2021
Disetujui oleh : Dekan,
A.n. Rektor 
Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum. Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14 Surat Pengesahan Skripsi

 **UMSU**
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

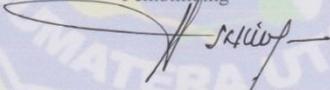
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Indah Agustin
N.P.M : 1502040287
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Sosiologi Sastra Film Dokumenter Aku Ingin Sekolah (Lagi)
Produksi Onelabel Indonesia

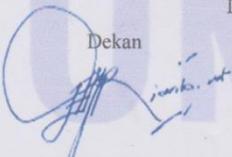
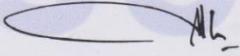
udah layak disidangkan.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Pembimbing


Hasnidar, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 15 Sampul Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia



Lampiran 16 Naskah Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia

Naskah Film Dokumenter *Aku Ingin Sekolah (Lagi)* Produksi Onelabel Indonesia

Nama saya Vijay dari Cisaat. Saya kerja dagang Ibu ngasuk adik. Saya dagang kemauan sendiri karena Bapak di Jakarta. Disini cari uang untuk bantu Ibu. Saya putus sekolah dari kelas 1 SMP. Mulai dagang dari kelas 4 SD. Selain jualan kresek Saya sering bawain barang-barang. Dagang dari pagi samapi jam 13.00. kalau sekolah tidak bisa bantu Ibu. Pendapat sehari Cuma 30.000. saya ingin sekolah tapi sekolah paket. Saya anak pertama dari empat bersaudara, yang kedua kelas 4 Sd yang ketiga kelas 2 Sd dan satu lagi belum sekolah.

(Putus Sekolah) tingkat sekolah sederajat sebesar 76,07 % atau sebanyak 28.543 siswa dari potensi penduduk usia 6-12 tahun. Sebanyak 37.522 orang ATM Sekolah Menengah Pertama Sederajat sebesar 71% atau sebanyak 12.958 siswa dari potensi penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 18347 orang. Sekolah Menengah Atas Sederajat sebesar 62% atau sebanyak 17.973 orang.

Ini teman saya namanya Yudi Yana. Dia kerja buat biayain adiknya sekolah. Dia anak pertama dari tiga bersaudara. Yudi ingin sekolah. Sebelum Ia berdagang dia kerja dari tiap rumah ke rumah. Dia kelas 2 SMP sudah putus sekolah. Pulang kerja dia ngaji pada guru ngajinya. Setiap malam dia berharap ingin sekolah. Yudi berharap Pemerintah bisa membiayai sekolahnya 100% tanpa pungutan biaya apapun.

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Indah Agustin
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Platina 7A, Kel. Rengas Pulau, Kec. Medan
Marelan, Medan
Status Keluarga : Anak ke-5 dari 6 bersaudara

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Suyadi
Nama Ibu : Almh. Sumiati

3. Riwayat Pendidikan

- 1) Tahun 2002-2008 : SD Swasta Tri-Bakti 2 Medan
- 2) Tahun 2008-2011 : SMP Swasta PGRI-3 Medan
- 3) Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 9 Medan
- 4) Tahun 2015-2021 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)